

BAB III

METODE PENELITIAN

A. Desain Karya Ilmiah

Penelitian ini merupakan penelitian deskriptif dengan pendekatan kuantitatif yang dilakukan melalui observasi langsung, studi dokumen, serta wawancara sebagai data pelengkap. Pendekatan ini bertujuan untuk menganalisis kebutuhan tenaga pendaftaran rawat jalan di instalasi rekam medis RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. Penelitian deskriptif digunakan untuk menggambarkan nilai variabel bebas tanpa membandingkan atau mengaitkannya dengan variabel lain (Sugiyono, 2020). Pendekatan kuantitatif dalam penelitian ini dilakukan secara sistematis, terencana, dan terstruktur, memastikan setiap tahap dari awal hingga akhir penelitian berlangsung dengan jelas dan terarah, tanpa dipengaruhi oleh kondisi yang ada di lapangan (Hardani *et al.*, 2020).

B. Lokasi dan Waktu Kegiatan

1. Lokasi Penelitian

Penelitian akan dilaksanakan di Instalasi Rekam Medis RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo yang beralamat di Jl. Jenderal Sudirman No.60, RW I, Dopleng, Kecamatan Purworejo, Kabupaten Purworejo, Jawa Tengah 54114.

2. Waktu Penelitian

Penelitian dilaksanakan pada bulan Juni 2025 di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo mulai dari tahapan awal atau persiapan sampai hasil akhir.

C. Subjek dan Objek

1. Subjek Penelitian

Subjek penelitian merujuk pada unsur yang memiliki keterkaitan langsung dengan permasalahan yang dikaji serta berperan sebagai sumber utama dalam proses pengumpulan data (Nashrullah *et al.*, 2023). Dalam penelitian ini, subjek utama berupa dokumen-dokumen yang berkaitan dengan regulasi internal rumah sakit, uraian tugas petugas pendaftaran rawat jalan, kebijakan mengenai hari dan jam kerja, serta standar beban kerja dan tugas penunjang yang ditetapkan oleh instansi. Studi dokumen ini bertujuan untuk memperoleh informasi yang objektif dan terstandar sebagai dasar dalam menganalisis kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan pendekatan ABK-Kes.

Untuk memperkuat data hasil studi dokumen, peneliti juga melakukan wawancara kepada petugas pendaftaran rawat jalan dan Kepala Instalasi Rekam Medis sebagai informasi data tambahan. Hal ini dipilih karena memiliki peran langsung dalam pelaksanaan kegiatan pendaftaran dan pengelolaan tenaga kerja, sehingga dapat memberikan informasi mendalam mengenai beban kerja, tanggung jawab, serta kendala yang dihadapi dalam operasional sehari-hari.

Penelitian ini menetapkan kriteria inklusi dan eksklusi yang bertujuan untuk menyaring partisipan yang relevan, dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 1 Kriteria Inklusi dan Kriteria Eksklusi

No.	Aspek	Keterangan
1.	Kriteria Inklusi	a. Petugas pendaftaran rawat jalan yang memiliki latar belakang pendidikan diploma (D3) sesuai Undang-Undang Republik Indonesia Nomor 17 Tahun 2023 tentang Kesehatan atau sudah pernah mengikuti pelatihan terkait rekam medis. b. Memiliki pengalaman kerja minimal satu tahun. c. Bersedia menjadi informan dan memberikan informasi secara lengkap.
2.	Kriteria Eksklusi	a. Petugas pendaftaran rawat jalan yang tidak memiliki latar belakang pendidikan diploma (D3). b. Petugas pendaftaran rawat inap.

No.	Aspek	Keterangan
		c. Petugas pendaftaran gawat darurat.
		d. Petugas yang sedang cuti panjang atau tidak aktif bertugas pada saat pengumpulan data.
		e. Petugas dengan masa kerja kurang dari satu tahun.

Sumber: Data Diolah Peneliti

2. Objek Penelitian

Objek penelitian merujuk pada sasaran ilmiah yang digunakan untuk mengumpulkan data dengan tujuan dan manfaat tertentu, guna memperoleh informasi yang objektif, *valid*, dan dapat diandalkan mengenai hal yang diteliti (Sugiyono, 2020). Objek dalam penelitian ini adalah:

- a. Pedoman pengorganisasian instalasi rekam medis.
- b. Kebijakan direktur terkait penetapan hari dan jam kerja.
- c. Penjabaran tugas instalasi rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan.
- d. Standar tugas penunjang instalasi rekam medis di bagian pendaftaran rawat jalan.

D. Variabel Penelitian

Variabel penelitian merupakan karakteristik, atribut, atau nilai yang dimiliki oleh individu, objek, atau aktivitas tertentu yang diamati oleh peneliti dan memiliki keragaman antar subjek (Sugiyono, 2020). Dalam penelitian ini, variabel yang dianalisis adalah beban kerja yang ditanggung oleh petugas pendaftaran rawat jalan, yang dijadikan fokus utama untuk mengukur kebutuhan sumber daya manusia berdasarkan volume dan jenis tugas yang dilaksanakan.

E. Definisi Istilah

Tabel 3. 2 Variabel Penelitian dan Definisi Istilah

No.	Variabel	Definisi Istilah
1.	Fasyankes	Sarana penyedia layanan kesehatan tingkat lanjut milik pemerintah RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo Kelas B.
2.	Jenis SDM	Tenaga kesehatan yang bertugas di pendaftaran rawat jalan.

No.	Variabel	Definisi Istilah
3.	Waktu Kerja Tersedia	Waktu kerja yang tersedia untuk petugas dalam melaksanakan tugas dan aktivitas selama periode 1 tahun.
4.	Komponen Kerja dan Waktu	Jenis dan uraian tugas yang dilakukan petugas sesuai dengan posisi/jabatan dan fungsinya. Rata-rata durasi yang dibutuhkan oleh petugas untuk menyelesaikan sebuah tugas atau kegiatan.
5.	Standar Beban Kerja	Jumlah pekerjaan yang harus diselesaikan oleh petugas dalam periode 1 tahun.
6.	Standar Penunjang Tugas	Jumlah tugas penunjang yang harus diselesaikan oleh petugas dalam periode 1 tahun.
7.	Kebutuhan SDM	Total jumlah petugas yang diperlukan untuk menyelesaikan seluruh beban kerja yang ada dalam rentang waktu satu tahun.

F. Alat dan Metode Pengumpulan Data

1. Alat Pengumpulan Data

Alat pengumpulan data merupakan panduan tertulis yang berfungsi dalam proses pengumpulan data, baik melalui wawancara, observasi, maupun studi dokumentasi. Jenis instrumen disesuaikan dengan teknik yang digunakan, seperti pedoman observasi, panduan wawancara, kuesioner, atau lembar dokumentasi (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, instrumen yang digunakan meliputi:

a. Pedoman Observasi

Pedoman observasi menurut Creswell dalam Ardiansyah *et al.* (2023) adalah merupakan instrumen yang digunakan untuk melakukan pengamatan secara terstruktur. Instrumen ini mencakup item-item pengamatan yang telah ditetapkan sebelumnya. Dalam pelaksanaan observasi, peneliti memanfaatkan daftar periksa (*checklist*) sebagai instrumen untuk mencatat dan mengukur variabel-variabel yang diamati. Variabel yang menjadi fokus pengamatan mencakup uraian tugas petugas rekam medis, kebijakan terkait hari dan jam kerja, serta Standar Operasional Prosedur (SOP) yang ditetapkan. Kegiatan observasi ini dilakukan untuk memperoleh data yang objektif, akurat, dan mendalam guna memperkuat analisis dalam penelitian

b. *Stopwatch*

Stopwatch digunakan untuk mengukur durasi waktu yang dibutuhkan petugas pendaftaran dalam menyelesaikan tugasnya.

c. Kalkulator

Kalkulator digunakan untuk menghitung jumlah tenaga kerja yang dibutuhkan berdasarkan teori ABK-Kes.

d. Pedoman Wawancara

Pedoman wawancara adalah catatan yang memuat daftar pertanyaan, baik yang bersifat umum maupun spesifik, yang akan diajukan kepada informan (Kamaria, 2021). Instrumen wawancara berbentuk dialog antara peneliti dan responden untuk mengumpulkan informasi. Metode ini dikenal sebagai wawancara, sementara alat yang digunakan disebut pedoman wawancara atau *interview guide* (Adiputra *et al.*, 2021). Dalam penelitian ini, pedoman wawancara disusun secara sistematis sebagai alat bantu dalam pengumpulan data tambahan yang relevan dengan tujuan penelitian. Pedoman wawancara dalam penelitian ini terdapat 14 pertanyaan yang sudah di susun untuk petugas pendaftaran rawat jalan dengan rincian sebagai berikut:

Tabel 3. 3 Pertanyaan Pedoman Wawancara

No.	Aspek	Pertanyaan
1.	Gambaran Umum Alur dan Uraian Tugas Pokok	<p>a. Bagaimana gambaran umum alur kerja pendaftaran pasien rawat jalan di RSUD dr. Tjitrowardojo saat ini?</p> <p>b. Apa saja tugas dan tanggung jawab utama anda di bagian pendaftaran?</p>
2.	Volume Kerja dan Waktu Kerja	<p>a. Dalam satu hari kerja, berapa rata-rata jumlah pasien yang dapat anda layani?</p> <p>b. Berapa lama waktu yang anda butuhkan untuk menyelesaikan satu pendaftaran pasien (estimasi menit)?</p> <p>c. Bagaimana menurut anda mengenai waktu kerja tersedia, apakah sudah cukup untuk menyelesaikan tugas dalam waktu satu hari? Bagaimana hal itu mempengaruhi kualitas pelayanan?</p> <p>d. Apakah jam kerja efektif sudah cukup untuk menyelesaikan semua pekerjaan?</p>

No.	Aspek	Pertanyaan
3.	Pembagian Tugas dan Uraian Tugas Penunjang	<p>a. Bagaimana sistem <i>shift</i> kerja dan pembagian tugas antar petugas dilakukan? Apakah sudah berjalan efektif dan merata serta sesuai dengan Surat Keputusan (SK) yang ditetapkan?</p> <p>b. Apakah setiap petugas sudah mengerjakan uraian tugas sesuai dengan Surat Keputusan (SK) yang ditetapkan?</p> <p>c. Apakah ada tugas penunjang pada bagian pendaftaran rawat jalan dan biasanya berapa kali dilakukan?</p>
4.	Beban Kerja	<p>a. Dengan jumlah petugas yang ada saat ini untuk melakukan semua uraian tugas pendaftaran rawat jalan apakah sudah merasa cukup dan sesuai dengan volume pasien yang datang?</p> <p>b. Apakah anda merasa beban kerja saat ini sesuai, terlalu berat, atau justru terlalu ringan?</p> <p>c. Apakah anda pernah mengalami keterlambatan atau penumpukan pekerjaan? Jika ya, kapan dan bagaimana mengatasinya?</p>
5.	Efisiensi Kerja	<p>a. Apakah anda pernah merasa bahwa beberapa tugas pendaftaran rawat jalan dapat dikerjakan lebih efisien? Jika ya, tugas apa dan bagaimana caranya menurut anda?</p> <p>b. Menurut anda faktor apa saja yang menjadi kendala dalam optimalisasi kerja petugas pendaftaran rawat jalan?</p>

Sumber: Data Diolah Peneliti

e. Alat Perekam Suara

Alat perekam suara yang digunakan dalam penelitian ini adalah telepon genggam, yang berfungsi untuk merekam jalannya wawancara guna memastikan seluruh informasi yang diperoleh dapat didokumentasikan dengan baik serta digunakan sebagai data tambahan dalam proses analisis data.

2. Metode Pengumpulan Data

Metode pengumpulan data berfungsi sebagai alat yang digunakan dalam mengukur dan memperoleh data yang dibutuhkan dalam penelitian

(Adiputra *et al.*, 2021). Metode pengumpulan data pada penelitian ini, sebagai berikut:

a. Observasi

Peneliti akan melakukan observasi dengan memantau setiap petugas yang terlibat dalam proses pendaftaran selama jam kerja untuk memperoleh gambaran mengenai beban kerja, kinerja, serta waktu yang dibutuhkan dalam menyelesaikan tugas-tugas mereka. Setelah mengidentifikasi jenis kegiatan yang termasuk dalam proses pendaftaran, dilakukan pengukuran waktu kerja. Pengukuran lama waktu dilakukan dengan menggunakan *stopwatch* dan kemudian mencatat hasil pengamatannya secara sistematis. Observasi ini dilakukan dengan merujuk pada Peraturan Menteri Kesehatan Republik Indonesia No. 33 Tahun 2015 yang mengatur Pedoman Penyusunan Perencanaan Kebutuhan Sumber Daya Manusia Kesehatan.

Pada tahap ini, peneliti melakukan observasi langsung terhadap kegiatan petugas pendaftaran rawat jalan di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo guna memperoleh gambaran faktual mengenai jenis-jenis tugas yang dilakukan, alur pelayanan pasien, serta durasi pelaksanaan setiap kegiatan. Observasi dilakukan dengan pengamatan langsung proses kerja secara sistematis selama jam operasional pelayanan berlangsung. Setiap kegiatan dicatat menggunakan pedoman observasi dan diukur waktu kegiatan menggunakan *stopwatch* untuk memperoleh data norma waktu yang akurat. Observasi ini juga mencakup pembagian *shift* kerja, keterlibatan petugas dalam tugas pokok maupun penunjang. Data yang diperoleh dari observasi norma waktu menjadi dasar dalam menetapkan komponen beban kerja dan perhitungan Standar Beban kerja (SBK) sesuai metode ABK-Kes.

b. Studi Dokumen

Pada penelitian ini, peneliti melakukan studi dokumen, yang mencakup regulasi atau Standar Operasional Prosedur (SOP), struktur

organisasi instalasi rekam medis, kebijakan mengenai hari dan jam kerja, surat keputusan terkait uraian tugas petugas pendaftaran rawat jalan, uraian tugas penunjang, standar beban kerja petugas pendaftaran, serta ketentuan mengenai pelaksanaan tugas penunjang. Dokumen-dokumen tersebut akan ditelaah, dibandingkan, dan disimpulkan guna memperkuat serta melengkapi data yang sebelumnya telah dikumpulkan.

Studi dokumen dilakukan untuk memperoleh data administratif dan kebijakan internal rumah sakit yang relevan dengan analisis beban kerja. Peneliti menelaah berbagai dokumen penting, seperti uraian tugas petugas pendaftaran, struktur organisasi instalasi rekam medis, kebijakan hari dan jam kerja, dokumen standar operasional prosedur (SOP), serta ketentuan mengenai tugas penunjang. Peneliti juga memanfaatkan dokumen mengenai jumlah kunjungan pasien dan jumlah petugas yang tersedia selama periode satu tahun terakhir. Studi dokumen ini bertujuan untuk memperkuat temuan dari hasil observasi dan wawancara, serta memastikan bahwa perhitungan Waktu Kerja Tersedia (WKT), Norma Waktu, dan Standar Tugas Penunjang (STP) dilakukan berdasarkan data yang terstandar dan dapat dipertanggungjawabkan secara administratif.

c. Wawancara

Pada penelitian ini, wawancara dilakukan terhadap petugas yang berperan dalam proses pendaftaran untuk memperoleh pemahaman mendalam terkait tugas, tanggung jawab, serta aktivitas yang dilaksanakan, termasuk estimasi durasi waktu yang dibutuhkan dalam penyelesaian setiap tugas. Wawancara digunakan sebagai metode pengumpulan data tambahan yang bersifat mendalam guna melengkapi hasil observasi, sehingga data yang diperoleh menjadi lebih akurat, *valid*, dan kontekstual. Jenis wawancara yang digunakan bersifat terbuka atau tidak terstruktur, sehingga memungkinkan peneliti

menggali informasi secara lebih fleksibel dan menyesuaikan dengan dinamika lapangan.

Wawancara dilakukan kepada petugas pendaftaran rawat jalan untuk menggali informasi mendalam yang tidak dapat diperoleh melalui observasi maupun dokumen tertulis. Peneliti menggunakan pedoman wawancara terbuka atau tidak terstruktur agar diskusi berlangsung fleksibel dan informatif. Dari hasil wawancara, diperoleh informasi mengenai pembagian tugas aktual di lapangan, tantangan dalam pelaksanaan pekerjaan, serta beban kerja tambahan yang tidak selalu terdokumentasi secara formal. Informan juga menjelaskan kondisi transisi penggunaan sistem rekam medis elektronik (RME) yang berdampak terhadap kompleksitas pekerjaan harian. Selain itu, wawancara mengungkap adanya keterbatasan tenaga di beberapa *shift*, serta ketidaksesuaian antara kompetensi tenaga dengan tuntutan kerja. Temuan ini sangat penting untuk mendukung perhitungan kebutuhan ideal SDM yang realistis dan kontekstual dengan kondisi di lapangan.

G. Metode Pengolahan dan Analisis Data

1. Metode Pengolahan Data

Tahap pengolahan data dalam penelitian dilakukan setelah pengumpulan data, di mana data mentah yang telah terkumpul kemudian diproses dan dianalisis untuk diubah menjadi informasi yang bermanfaat dan dapat dijadikan landasan dalam menarik kesimpulan. Berikut adalah langkah-langkah pengolahan data (Syapitri *et al.*, 2021):

a. Penyuntingan (*Editing*)

Penyuntingan atau *editing* data merupakan tahap awal dalam pengolahan data yang bertujuan untuk menilai kelengkapan, konsistensi, dan keakuratan informasi yang diperoleh melalui proses pengambilan data. Pada tahap ini, peneliti melakukan verifikasi terhadap hasil wawancara dan observasi dengan mencocokkannya kembali dengan catatan lapangan serta pedoman pertanyaan, guna

memastikan bahwa setiap jawaban dan data yang diperoleh relevan, lengkap, serta siap untuk dianalisis secara sistematis dalam kerangka metode ABK-Kes.

Tahap *editing* dilakukan setelah seluruh data dari hasil observasi, wawancara, dan studi dokumen berhasil dikumpulkan. Tahapan ini bertujuan untuk meninjau ulang kelengkapan, kesesuaian, serta ketepatan data sebelum memasuki proses *entry* ke dalam sistem. Dalam pelaksanaannya, *editing* difokuskan pada verifikasi komponen-komponen utama yang menjadi dasar dalam perhitungan metode ABK-Kes, guna memastikan bahwa seluruh data yang diperoleh telah memenuhi standar kelayakan untuk dianalisis lebih lanjut. Peneliti melakukan pemeriksaan terhadap data hasil observasi norma waktu yang diperoleh melalui *stopwatch* dicek ulang agar konsisten dengan catatan observasi serta menggunakan satuan waktu yang tepat.

Selain itu, peneliti menelaah transkrip wawancara dengan petugas pendaftaran, khususnya pada informasi terkait beban kerja tambahan di luar tugas pokok, seperti pembuatan legalisasi kaca mata, pengecekan SEP, verifikasi pendaftaran *online*, rapat, pelatihan dan apel setiap hari Senin. Dokumen pendukung seperti SOP, struktur organisasi, dan uraian tugas juga diobservasi dan dicocokkan dengan kegiatan aktual di lapangan. Jika ditemukan ketidaksesuaian, seperti tugas yang tidak tercantum dalam dokumen resmi tetapi dilakukan oleh petugas, hal tersebut ditandai sebagai temuan penting untuk dianalisis lebih lanjut. Proses *editing* ini juga memastikan bahwa tidak ada data yang tertinggal, seperti masukan dari petugas yang sedang tidak aktif atau data dari unit lain yang tidak relevan, agar tidak memengaruhi akurasi analisis kebutuhan SDM pada bagian pendaftaran rawat jalan.

b. Memasukkan Data (*Data Entry*)

Data entry merupakan tahapan dalam pengolahan data di mana informasi yang telah dikumpulkan, baik dalam bentuk teks maupun angka, dimasukkan ke dalam perangkat lunak komputer untuk

selanjutnya diolah dan dianalisis. Pada tahap ini, peneliti menginput hasil wawancara dan observasi ke dalam sistem *digital* guna memastikan data terdokumentasi secara sistematis dan memudahkan proses analisis lebih lanjut. Data numerik seperti waktu kerja tersedia (WKT), norma waktu untuk setiap aktivitas, volume kegiatan tahunan, serta hasil perhitungan standar beban kerja (SBK) dan kebutuhan SDM dimasukkan ke dalam *Microsoft Excel* untuk keperluan perhitungan dan tabulasi dalam metode ABK-Kes. Sementara itu, data kualitatif hasil wawancara terkait uraian tugas dan aktivitas petugas dicatat dan diolah menggunakan *Microsoft Word*.

Pada tahap ini, data yang telah melalui proses *editing* kemudian dimasukkan ke dalam sistem *digital*. Data kuantitatif, seperti Waktu Kerja Tersedia (WKT), norma waktu, uraian kegiatan pokok dan penunjang, dan hasil perhitungan kebutuhan SDM, di *entry* ke dalam aplikasi *Microsoft Excel* untuk memudahkan proses perhitungan dengan metode ABK-Kes. Sedangkan data kualitatif dari wawancara dicatat menggunakan *Microsoft Word* untuk dianalisis secara deskriptif. Proses *data entry* ini dilakukan secara sistematis guna memastikan keteraturan dan kemudahan dalam pengolahan selanjutnya.

c. Pembersihan Data (*Cleaning*)

Pembersihan data adalah proses verifikasi ulang untuk memastikan keakuratan dan konsistensi data yang telah dimasukkan ke dalam sistem. Tujuannya adalah untuk mengidentifikasi dan memperbaiki kesalahan *data entry*. Dalam penelitian ini, peneliti melakukan pemeriksaan kembali terhadap data hasil observasi waktu kerja, hasil wawancara terkait uraian tugas, serta perhitungan norma waktu. Peneliti mencocokkan data yang telah di *entry* dengan dokumen sumber dan catatan lapangan, serta melakukan koreksi apabila ditemukan ketidaksesuaian atau ketidakkonsistenan, agar data yang dianalisis benar-benar *valid* dan dapat digunakan secara akurat dalam

perhitungan kebutuhan sumber daya manusia dengan metode ABK-Kes.

Cleaning merupakan tahap akhir dalam proses pengolahan data yang bertujuan untuk memverifikasi kembali keakuratan dan konsistensi data yang telah di *entry*. Dalam penelitian ini, proses *cleaning* dilakukan dengan memeriksa ulang hasil *data entry* seperti durasi waktu kerja, hasil wawancara terkait uraian tugas, dan perhitungan norma waktu. Peneliti mencocokkan data yang telah dimasukkan ke dalam tabel perhitungan dengan dokumen sumber, seperti catatan observasi dan transkrip wawancara. Apabila terdapat perbedaan antara waktu observasi kegiatan “pendaftaran pasien baru” yang dicatat di *stopwatch* dengan nilai norma waktu yang di *entry* di *Microsoft Excel*, maka peneliti melakukan koreksi berdasarkan catatan lapangan. Hal lainnya, peneliti juga melakukan verifikasi pada data hasil wawancara mengenai pembagian tugas *shift* kerja untuk memastikan apakah informasi tersebut sesuai dengan kondisi faktual yang diamati dengan jadwal *shift* resmi rumah sakit. Dengan proses *cleaning* ini, peneliti memastikan bahwa seluruh data yang digunakan dalam analisis metode ABK-Kes telah tervalidasi secara menyeluruh dan siap digunakan untuk menghitung kebutuhan ideal SDM.

2. Analisis Data

Analisis data kuantitatif mencakup serangkaian proses mulai dari pengelompokan data berdasarkan variabel dan karakteristik responden, penabulasian data sesuai fokus penelitian, penyajian hasil tiap variabel yang diteliti, hingga penerapan perhitungan statistik untuk menjawab permasalahan dan menguji hipotesis (Sugiyono, 2020). Analisis univariat merupakan pendekatan statistik deskriptif yang digunakan untuk mengevaluasi satu variabel secara tunggal, tanpa mengaitkannya dengan variabel lain. Tujuan utama dari analisis ini adalah untuk menggambarkan karakteristik atau distribusi data dari variabel yang dikaji. Hasil analisis

disajikan dalam bentuk narasi, tabel, grafik, diagram, atau media visual lainnya guna mempermudah interpretasi data (Senjaya *et al.*, 2022).

Dalam penelitian ini, analisis data dilakukan menggunakan analisis univariat, di mana peneliti mengevaluasi satu variabel secara mandiri tanpa mengaitkannya dengan variabel lain, yaitu variabel beban kerja petugas pendaftaran rawat jalan. Analisis ini menggunakan pendekatan metode ABK-Kes untuk mengidentifikasi jumlah kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) pada bagian pendaftaran rawat jalan. Adapun rumus yang digunakan dalam metode ABK-Kes adalah sebagai berikut:

$$\text{Kebutuhan SDMK} = \frac{\text{Capaian (1 tahun)}}{\text{Standar Beban Kerja}} \times \text{STP}$$

Analisis data dalam penelitian ini dilakukan untuk mengevaluasi beban kerja dan menghitung kebutuhan ideal Sumber Daya Manusia Kesehatan (SDMK) di bagian pendaftaran rawat jalan RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo menggunakan pendekatan metode ABK-Kes. Data yang dianalisis meliputi Waktu Kerja Tersedia (WKT) sebesar 72.000 menit/tahun, norma waktu yang diperoleh melalui observasi langsung terhadap aktivitas pendaftaran, serta volume kegiatan tahunan berdasarkan rata-rata kunjungan pasien sebanyak 12.000 per bulan. Perhitungan Standar Beban Kerja (SBK) mencapai 908.571 menit/tahun, sedangkan Faktor Tugas Penunjang (FTP) sebesar 1,63% dan Standar Tugas Penunjang (STP) sebesar 1,02. Seluruh data ini dianalisis secara univariat dengan fokus pada variabel beban kerja petugas pendaftaran.

H. Etika Penelitian

Penelitian ini telah dinyatakan layak secara etik dan memperoleh persetujuan dari Komite Etik RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo. Persetujuan tersebut dituangkan dalam surat keterangan lolos etik dengan nomor: No.060/KEPK/27/2025, yang menjadi dasar bahwa penelitian ini dapat dilaksanakan sesuai dengan prinsip-prinsip etika penelitian yang berlaku.

Dalam pelaksanaannya, penelitian ini mempertimbangkan prinsip-prinsip etika penelitian sebagai berikut:

1. Menghormati Harkat dan Martabat Manusia

Penelitian harus dilaksanakan dengan dasar sukrela, tanpa adanya paksaan atau tekanan, baik secara langsung maupun tidak langsung, dari peneliti terhadap calon informan atau responden yang terlibat. Tujuan dan alasan diadakannya penelitian harus dijelaskan terlebih dahulu sebelum proses penelitian dimulai. Apabila informan bersedia untuk berpartisipasi, penulis akan memberikan lembar persetujuan yang harus ditandatangani. Nama partisipan dan informasi pribadi lainnya tidak perlu dicantumkan, melainkan hanya menggunakan simbol atau kode guna menjaga kerahasiaan partisipan. Penulis menjamin kerahasiaan sebuah data yang diperoleh, bahkan dalam forum ilmiah atau pengembangan ilmu.

2. Menjunjung Prinsip Keadilan

Penulis wajib memperhatikan prinsip keadilan dalam pelaksanaan penelitian, terutama ketika penelitian melibatkan kelompok kontrol. Peneliti harus memastikan bahwa setiap responden memperoleh manfaat yang setara atau sesuai dengan kontribusinya dalam penelitian tersebut.

3. Penelitian Diharapkan Memberikan Manfaat dan Tidak Menyebabkan Kerugian

Penelitian yang dilakukan mengharuskan untuk memastikan bahwa tidak ada pihak yang dirugikan. Kegiatan penelitian harus memberikan manfaat yang sebesar-besarnya. Jika terdapat risiko yang terlibat, maka risiko tersebut harus lebih kecil dibandingkan dengan manfaat yang diperoleh dari penelitian.

I. Pelaksanaan Penelitian

Penelitian ini dilakukan melalui tiga tahapan utama, yaitu tahap persiapan, pelaksanaan, dan penyusunan laporan. Setiap tahapan dirancang untuk mendukung proses penelitian secara sistematis, mulai dari perencanaan,

pengumpulan data, hingga penyusunan hasil dalam bentuk karya tulis ilmiah. Uraian masing-masing tahapan dijelaskan sebagai berikut:

1. Persiapan

Kegiatan pada tahap persiapan penelitian meliputi pengajuan judul penelitian serta pelaksanaan studi pendahuluan yang dilakukan pada bulan Februari hingga Maret 2025 di RSUD dr. Tjitrowardojo Purworejo, dengan membawa surat pengantar dari Universitas Jenderal Achmad Yani Yogyakarta sebagai dasar pengumpulan data awal untuk penyusunan proposal. Proses perizinan dilanjutkan dengan pengajuan surat izin penelitian dan permohonan kelaikan etik (*ethical clearance*) pada bulan Mei 2025. Pada tahap ini, peneliti juga merumuskan permasalahan, merancang instrumen penelitian yang diperlukan untuk pengumpulan data, serta menyiapkan berbagai perlengkapan penunjang, seperti laptop, alat tulis, *stopwatch*, kalkulator, dan pedoman penelitian.

2. Pelaksanaan

Kegiatan yang meliputi proses pengumpulan data melalui studi dokumen, observasi, serta wawancara sebagai data pendukung. Selanjutnya, peneliti melakukan perhitungan terhadap sejumlah komponen, antara lain Waktu Kerja Tersedia (WKT), Norma Waktu, Standar Beban Kerja (SBK), kebutuhan tenaga berdasarkan tugas pokok, serta Faktor Tugas Penunjang dan Standar Tugas Penunjang. Perhitungan ini bertujuan untuk memperoleh estimasi kebutuhan sumber daya manusia kesehatan (SDMK) secara objektif. Seluruh data yang diperoleh dari pengukuran dan hasil pengamatan dianalisis serta dicatat secara sistematis sebagai dasar penarikan kesimpulan penelitian.

3. Penyusunan Laporan

Penelitian ini dilaksanakan melalui analisis data mengenai jumlah sumber daya manusia kesehatan (SDMK), yang selanjutnya diolah dan disajikan dalam bentuk hasil serta pembahasan. Setelah analisis selesai dilakukan, peneliti menyusun kesimpulan dan memberikan rekomendasi

yang relevan berdasarkan hasil temuan. Proses penyusunan laporan penelitian berlangsung pada rentang waktu Februari hingga Juli 2025.

UNIVERSITAS JENDERAL ACHMAD YANI
PERPUSTAKAAN
YOGYAKARTA